

## Analisis Harga Kopi Robusta Agustus 2014

Rerata pergerakan harga kopi robusta selama bulan Agustus 2014 masih bergerak fluktuatif dengan potensi menanjak. Terangkatnya harga kopi ini, salah satunya dipicu dorongan isu hasil panen Minas Gerais yang telah berdampak pula pada harga kopi robusta. Para investor yang masih belum yakin dengan pengambilan kesimpulan melalui satu kebun, menjadi hal yang membuat harga kopi arabika dan robusta belum dapat beranjak kembali menguat.

Sehingga fluktuasi harga kopi robusta dunia, pemicu utamanya terkait kondisi output produsen utama kopi (arabika dan robusta) dunia, yakni Brasil. Beberapa rilis prediksi terkait output kopi Brasil pada pekan sebelumnya terpantau berhasil melambungkan harga kopi hingga sempat menembus level tertinggi 3 bulan. Direvisinya beberapa proyeksi output kopi Brasil ke level yang lebih buruk dari prediksi sebelumnya, menjadi hal yang memicu harga kopi kembali menguat pekan sebelumnya.

Konsekuensinya, pada awal pekan pertama Agustus 2014, terpantau harga kopi robusta di bursa Liffe mengalami pergerakan menguat signifikan sejak pekan sebelumnya. Harga kopi robusta berjangka Liffe London, untuk kontrak pengantaran September 2014 naik 4,02% ke tingkat harga US\$ 2.097/ton atau menguat US\$ 81/ton.

Namun relinya harga kopi robusta tidak berlanjut pada pekan kedua Agustus. Pada pekan kedua Agustus 2014, harga kopi robusta tampaknya bergerak turun dalam pergerakan fluktuatif. Selain faktor aksi *profit taking*, faktor ketidakpastian prediksi output kopi Brasil juga mempengaruhi penurunan harga. Sebagaimana diketahui, Brasil adalah barometer produsen kopi dunia yang sangat menentukan pergerakan harga kopi bursa berjangka dan pasar fisik.

Di dalam negeri, seperti yang terlihat pada *chart*, harga terpantau tertekan di bursa Liffe London dari US\$ 1.986 per ton pada awal pekan, Senin (11/8), terus tertekan hingga pada transaksi penutupan Jumat (15/8) berada pada level US\$ 1.945 per ton untuk kontrak September 2014.

Maka merujuk laporan *Bloomberg* pada Senin (11/8), posisi ketidakyakinan para investor terhadap potensi kerusakan perkebunan kopi Brasil akibat kekeringan awal tahun, terpantau kembali memicu harga kopi untuk merosot. Selain itu, cuaca yang kurang mendukung bagi konsumsi kopi di kawasan Eropa berdampak pada turut anjloknya harga kopi robusta. Cuaca musim panas di Eropa yang cenderung hangat saat ini, berdampak pada turunnya konsumsi dan permintaan kopi di Eropa yang cenderung meningkat di saat cuaca dingin.

Sementara itu, terpantau Selasa (12/8) pada perdagangan di bursa Liffe London, harga kopi robusta kembali menguat signifikan. Harga kopi robusta berjangka untuk kontrak penyerahan November 2014 terangkat ke posisi 1,94% ke tingkat harga US\$ 1.997 per ton atau menguat US\$ 38 per ton. Sedangkan dari bursa komoditas Indonesia, harga kopi robusta berjangka kontrak November 2014, ditutup menguat 0,17% ke tingkat harga Rp 23.950 per kg atau terdongkrak Rp 40.

Di tingkat pasar global, terjadi kekhawatiran terhadap potensi kerusakan parah pada produksi kopi Brasil yang kembali berdampak pada melambungnya harga kopi. Potensi kerusakan yang

dilandasi oleh cuaca kering Brasil di awal tahun 2014, mengakibatkan harga kopi untuk melambung akibat probabilita krisis *supply* global dari gangguan aliran pengiriman penghasil serta eksportir kopi terbesar dunia yang cenderung membuat harga kopi saat ini *undervalued*.

Memasuki pekan ketiga, pergerakan harga masih fluktuatif dengan range pergerakan cukup lebar, terpantau masih berlangsung pada perdagangan kopi robusta di Liffe London. Masih belum adanya arahan fundamental pada pergerakan harga kopi robusta membuat pergerakan harga masih lebih dilandasi oleh indikator-indikator teknikal. Pada perdagangan Jumat pagi, di bursa Liffe London, harga kopi robusta berada posisi menguat. Harga kopi untuk kontrak November 2014 ditutup naik 0,96% ke tingkat harga US\$ 1.988/ton atau menguat US\$ 19/ton.

Pada akhir pekan ketiga, Jumat (22/8), di BBJ, harga kopi robusta berada pada level Rp 23.610 untuk kontrak September 2014 atau stabil dari Kamis sebelumnya (21/8). Isu perdagangan yang beredar sepanjang Jumat masih sama dengan hari sebelumnya. Sementara di pasar spot terlihat harga bergerak naik ke level Rp 20.573 per kg dari sebelumnya Rp 20.477 per kg.

Selanjutnya, pada awal pekan keempat Agustus 2014, kendati secara fundamental transaksi kopi robusta masih cenderung sepi arahan pergerakan harga kopi masih relatif flat dikisaran cukup tinggi. Namun pergerakan harga kopi yang masih tertahan di kisaran US\$ 180 - US\$ 190 dipicu oleh masih adanya ekspektasi kerusakan kopi Brasil pasca kekeringan di awal tahun 2014. Sementara dari perdagangan kopi robusta di bursa Liffe London, pada Selasa diliburkan akibat National Bank Holiday. Harga kopi robusta berjangka Liffe untuk kontrak November 2014 terakhir di tingkat harga US\$ 1.997 per ton.

Sementara itu, pada perdagangan Rabu (27/8), harga kopi robusta pada awal perdagangan terpantau di bursa Liffe London, bergerak menguat. Untuk kontrak penyerahan September 2014 berada pada level US\$ 2.013 per ton atau sudah menguat 0,3% dibandingkan dengan akhir perdagangan Selasa (26/8) yang terhenti di level US\$ 2.007/ton. Sementara di dalam negeri, harga kopi robusta di pasar spot Lampung terpantau terus bergerak naik ke level Rp 20.964 dari Selasa sebelumnya Rp 20.731 per kg. Bahkan penguatan di bursa Liffe berimbas pula di BBJ. Pada penutupan Rabu, harga berada pada level Rp 23.920 per kg dari sebelumnya Rp 23.620.

Menurut *Bloomberg*, dampak dari revisi prediksi output kopi Brasil oleh Neumann, Jerman, yang masih kokoh mempengaruhi pergerakan harga kopi, termasuk harga kopi robusta. Sentimen positif dari sisi *supply* dari prediksi Neumann yang menurunkan prediksi output kopi Brasil membuat harga kopi kembali mendapatkan dorongan menguat. Adapun terkait prediksi Neumann, output kopi Brasil yang sebelumnya diperkirakan akan berada di level 47,7 juta kantong 60 kg diturunkan ke 45 juta kantong 60 kg.

### Coffee Robusta - September 2014



Konsekuensi dari prediksi itu, pada perdagangan di bursa Liffe, harga kopi robusta terpantau ditutup menguat signifikan. Untuk kontrak November 2014 bergerak naik kisaran 1,04% ke tingkat level harga US\$ 2.048/ton atau menguat US\$ 21/ton. Kemudian di BBJ, harga kopi robusta juga naik ke level Rp 24.060 per kg dan di pasar spot Lampung berada pada level Rp 21.185 per kg.